

## BAB 11

### PENUTUP

#### 11.1 Kesimpulan

- Berdasarkan kegiatan magang kami pada Proyek Penggantian Jembatan Kasion Ruas Kencong – Kasion (Link 35.033), dapat disimpulkan :
- a. Infrastruktur seperti jembatan merupakan elemen vital yang mendukung konektivitas dan perekonomian. Jembatan Kasiyan di Jember, Jawa Timur, memerlukan revitalisasi akibat peningkatan volume lalu lintas berat. Proyek ini bertujuan memperlancar transportasi, meningkatkan konektivitas, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Program magang ini bertujuan mengamati penerapan aspek hukum, teknik, pengelolaan alat berat, dan rekayasa lalu lintas dalam proyek. Selain itu, proyek ini memberi manfaat akademik dan praktis bagi mahasiswa serta menjalin hubungan baik antara universitas dan instansi terkait.
  - b. Proyek melibatkan pemilik (DPU Bina Marga Jawa Timur), konsultan pengawas (PT. Bhakti Persada), dan kontraktor pelaksana (PT. Cahaya Indah Madya Pratama). Setiap pihak memiliki tanggung jawab spesifik untuk memastikan keberhasilan proyek. Hubungan antara pemilik, konsultan pengawas, dan kontraktor diatur melalui perjanjian resmi, memastikan koordinasi yang baik dalam pelaksanaan pekerjaan.
  - c. Proyek menggunakan laporan harian, mingguan, dan bulanan untuk memantau progres pekerjaan. Kurva “S” digunakan untuk mengukur ketercapaian waktu dan target. Rapat koordinasi rutin dilaksanakan untuk membahas masalah teknis dan administrasi. Jenis kontrak yang digunakan adalah *Design and Build*, dengan pembayaran berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan.
  - d. Proyek mematuhi regulasi seperti UU No. 2 Tahun 2022 tentang Jalan, SMK3, dan peraturan ketenagakerjaan untuk melindungi hak pekerja dan mencegah kecelakaan. Program keselamatan kerja seperti *Safety Morning Talk* dan *Toolbox Meeting* diterapkan untuk meningkatkan kesadaran K3. Jaminan sosial seperti BPJS Ketenagakerjaan disediakan untuk pekerja.
  - e. Alat berat seperti *excavator*, *dump truck*, dan *rotary drilling rig* dioptimalkan untuk mendukung pekerjaan galian, timbunan, dan *bore pile*. Produktivitas dihitung berdasarkan kapasitas alat, siklus kerja, dan efisiensi, memastikan waktu penyelesaian proyek dapat dipenuhi sesuai target.
  - f. Proyek menggunakan metode *bore pile* untuk mendukung daya dukung jembatan. Proses ini melibatkan pengujian seperti *Pile Integrity Test* untuk memastikan kualitas pekerjaan.
  - g. Metode *stressing* digunakan untuk memasang girder secara presisi, melibatkan tahapan seperti instalasi strand, pemasangan blok ankur, dan pengujian mutu (*Quality Control*).
  - h. Limbah konstruksi dikelola melalui survei, evaluasi, dan dokumentasi yang sesuai dengan standar lingkungan. Monitoring dilakukan untuk meminimalkan dampak lingkungan.
  - i. Dilakukan survei simpang tak bersinyal untuk menentukan rute alternatif dan meminimalkan gangguan lalu lintas selama proyek berlangsung.
  - j. Teknologi CTB digunakan untuk meningkatkan daya dukung tanah, melibatkan uji kualitas seperti *Sandcone Test* dan metode pelaksanaan yang terstruktur.